

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN MANAJEMEN LABA RIIL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN
TERKONSENTRASI SEBAGAI PEMODERASI SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : MELYAWATI
NIM : 127202009**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Melyawati

NIM : 127202009

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul "Pengaruh *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Terkonsentrasi sebagai Pemoderasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19"

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 9 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



(Melyawati)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : MELYAWATI
NO. MAHASISWA : 127202009
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN
MANAJEMEN LABA RIIL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN
TERKONSENTRASI SEBAGAI PEMODERASI
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Jakarta, 9 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Melyawati

N I M : 127202009

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN MANAJEMEN LABA RIIL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI SEBAGAI PEMODERASI SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 1 Juli 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Ign Roni Setiawan



Jakarta, 1 Juli 2022

Pembimbing



Estralita Trisnawati

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : MELYAWATI

NO. MAHASISWA : 127202009

PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL TESIS : PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN
MANAJEMEN LABA RIIL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN
TERKONSENTRASI SEBAGAI PEMODERASI
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

TANGGAL: 01 JULI 2022

KETUA PENGUJI



Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CPA., MAPPI (Cert)

TANGGAL: 01 JULI 2022

ANGGOTA PENGUJI



Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si

TANGGAL: 01 JULI 2022

ANGGOTA PENGUJI



Dr. Ignatius Roni Setyawan S.E., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan, senantiasa selalu menyertai saya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Terkonsentrasi sebagai Pemoderasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Tujuan dari penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S2 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan dukungan, bantuan, bimbingan, perhatian, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu peneliti, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Dosen Pembimbing tesis saya.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Seluruh dosen pengajar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama di Universitas Tarumanagara
5. Segenap staf Magister Akuntansi yang telah memberikan informasi selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh keluarga, terutama kepada Orang Tua yang telah dengan sabar memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teman Teman dari kelas Magister Akuntansi.
8. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat ditulis satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian Tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca. Sekian dan terima kasih.

Jakarta, 9 Juni 2022



Melyawati

Pengaruh *Tax Avoidance* dan Manajemen Laba Riil terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Terkonsentrasi sebagai Pemoderasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Melyawati

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari *tax avoidance* dan manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2020. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga digunakan sebanyak 27 perusahaan dari 64 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah analisa regresi berganda dan analisa regresi moderasi menggunakan alat uji SPSS 25. Penelitian ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, manajemen laba riil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan terkonsentrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan terkonsentrasi dalam penelitian ini tidak memoderasi pengaruh dari *tax avoidance* dan manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai perusahaan, *tax avoidance*, manajemen laba riil, kepemilikan terkonsentrasi, pandemi covid-19

Abstract

This study aims to investigate analytically how tax avoidance, real earnings management affect firm value with ownership concentration as a moderating variable. This research was conducted in energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2019 to 2020. The sample in this study was selected using the purposive sampling method so that 27 companies from 64 companies were used as sample. The analysis method used in this study is multiple regression and moderated regression analysis with SPSS 25. This research found that tax avoidance has no significant effect on firm value, real earnings management has no significant effect on firm value, ownership concentration has no significant effect on firm value. The ownership concentration in this study does not moderate the impact of tax avoidance and real earning management to firm value.

Key Words: Firm value, *tax avoidance*, real earning management, ownership concentration, covid-19

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
TANDA PERSETUJUAN TESIS	iii
TANDA PENGESAHAN TESIS	iv
TANDA PERSETUJUAN TESIS SETELAH LULUS UJIAN TESIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Perumusan Masalah.....	16
1.5 Tujuan Penelitian.....	16
1.6 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORETIS	19
2.1. Definisi Konseptual Variabel	19
2.1.1. <i>Signalling Theory</i>	19
2.1.2. <i>Agency Theory</i>	21
2.1.3. Nilai Perusahaan	23
2.1.4. <i>Tax Avoidance</i>	25
2.1.5. Manajemen Laba.....	27
2.1.6. Kepemilikan Terkonsentrasi	28
2.2. Kaitan Antar Variabel	29
2.2.1. Kaitan antara <i>Tax Avoidance</i> dengan Nilai Perusahaan	29
2.2.2. Kaitan antara Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan	29

2.2.3.	Kaitan antara Kepemilikan Terkonsentrasi dengan Nilai Perusahaan	30
2.2.4.	Kaitan antara Kepemilikan Terkonsentrasi dengan <i>Tax Avoidance</i>	30
2.2.5.	Kaitan antara Kepemilikan Terkonsentrasi dengan Manajemen Laba Riil	31
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	31
2.4.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	36
2.4.1.	<i>Tax Avoidance</i>	36
2.4.2.	Manajemen Laba Riil.....	37
2.4.3.	Kepemilikan Terkonsentrasi	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1.	Desain Penelitian	42
3.2.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	43
3.2.1.	Populasi Penelitian.....	43
3.2.2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	43
3.3.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	44
3.3.1.	Nilai Perusahaan	44
3.3.2.	<i>Tax Avoidance</i>	45
3.3.3.	Manajemen Laba Riil.....	46
3.3.4.	Kepemilikan Terkonsentrasi	47
3.3.5.	Pandemi Covid-19	48
3.4.	Analisis Data	48
3.4.1.	Statistik Deskriptif	49
3.4.2.	Uji Kecocokan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	50
3.4.3.	Uji Normalitas Residual.....	50
3.4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	51
3.4.5.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	52
3.4.6.	Analisa Korelasi.....	53
3.4.7.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Uji Adjusted R Square</i>).....	54
3.4.8.	Uji F	55
3.4.9.	Uji t	55

BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA	56
4.1. Gambaran Umum dan Unit Observasi	56
4.2. Hasil Statistik Deskriptif	57
4.3. Hasil Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	62
4.3.1. Hasil <i>Loading Factor</i>	62
4.4. Hasil Uji Normalitas Data Residual	66
4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
4.5.1. Uji Multikolinearitas.....	67
4.5.2. Uji Heteroskedastisitas	68
4.6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda.....	69
4.6.1. Hasil Analisa Korelasi	69
4.6.2. Hasil Analisa Koefisien Determinasi <i>Adjusted R Square</i>	69
4.6.3. Hasil Uji F.....	70
4.6.4. Hasil Uji t.....	70
4.7. Hasil Pengujian <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	76
4.7.1. Hasil Analisa Korelasi	77
4.7.2. Hasil Analisa Koefisien Determinasi <i>Adjusted R Square</i>	77
4.7.3. Hasil Uji F.....	78
4.7.4. Hasil Uji t.....	78
4.8. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	98
5.1. Kesimpulan.....	98
5.2. Keterbatasan	101
5.3. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
RIWAYAT HIDUP PENULIS	113
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	4
Tabel 1.2 Skenario Penurunan Tarif PPh Badan.....	7
Tabel 1.3 Realisasi Investasi Sektor Pertambangan.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1. Sampel Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.3. Pengujian <i>Loading Factor</i>	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Residual.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisa Korelasi	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisa Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisa Korelasi	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisa Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	78
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	41
Gambar 4.1 Hasil <i>Loading Factor</i> Indikator <i>Tax Avoidance</i> Pertama	63
Gambar 4.2 Hasil <i>Loading Factor</i> Indikator Manajemen Laba Riil Pertama.....	63
Gambar 4.3 Hasil <i>Loading Factor</i> Indikator Kepemilikan Terkonsentrasi Pertama	63
Gambar 4.4 Hasil <i>Loading Factor</i> seluruh indikator dalam SmartPLS Pertama...	64
Gambar 4.5 Hasil <i>Loading Factor</i> Indikator <i>Tax Avoidance</i> Kedua	65
Gambar 4.6 Hasil <i>Loading Factor</i> Indikator Manajemen Laba Riil Kedua	65
Gambar 4.7 Hasil <i>Loading Factor</i> Indikator Kepemilikan Terkonsentrasi Kedua	65
Gambar 4.8 Hasil <i>Loading Factor</i> seluruh indikator dalam SmartPLS Kedua	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020 dalam penelitian.....	114
Lampiran 2 Data Nilai Perusahaan Tahun 2019-2020	115
Lampiran 3 Data <i>Tax Avoidance</i> dengan Proksi GAAP ETR Tahun 2019-2020	116
Lampiran 4 Data <i>Tax Avoidance</i> dengan Proksi <i>Cash</i> ETR Tahun 2019-2020...	117
Lampiran 5 Data <i>Tax Avoidance</i> dengan Proksi <i>Current</i> ETR Tahun 2019-2020	118
Lampiran 6 Data Manajemen Laba Riil dengan Proksi <i>Operating Cash Flow</i> <i>Model</i> Tahun 2019-2020	119
Lampiran 7 Data Manajemen Laba Riil dengan Proksi <i>Discretionary Expenses</i> <i>Model</i> Tahun 2019-2020	120
Lampiran 8 Data Manajemen Laba Riil dengan Proksi <i>Production Costs Model</i> Tahun 2019-2020	121
Lampiran 9 Data Kepemilikan Terkonsentrasi Tahun 2019-2020.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 berdampak sangat negatif pada pasar keuangan, sebagian besar pasar saham di seluruh dunia mengalami *return* negatif dalam beberapa minggu berturut-turut pada kuartal pertama tahun 2020. Pasar saham memberikan respon negatif terhadap berita penyebaran virus covid-19 (Orhun, 2020). Wabah yang disebabkan oleh virus covid-19 menyebabkan dua krisis dalam skala global, yaitu krisis kesehatan dan krisis ekonomi. Pandemi ini menyebabkan bisnis, pekerja, dan pemilik bisnis langsung mengalami goncangan ekonomi di seluruh dunia. Ketidakpastian yang disebabkan ketidakseimbangan perdagangan barang dan jasa memengaruhi kegiatan usaha yang terkait dengan kegiatan ekspor atau impor dan yang terkait dengan investasi internasional. Indonesia adalah negara tertinggi ketiga di Asia yang terpengaruh akibat pandemi covid-19 ini (Ikram *et al*, 2021). Pandemi covid-19 juga membawa dampak signifikan terhadap perdagangan di lantai bursa di Indonesia. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan adanya penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara signifikan pada Maret 2020, setelah adanya pengumuman dua kasus positif covid-19 di Indonesia (idxchannel.com, 2020). Laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat tertekan sampai level 3.937,63 poin pada 24 Maret 2020. Namun, secara perlahan IHSG kembali bangkit dan terus menguat hingga per penutupan perdagangan pada 11 Desember 2020 berada di level 5.938,329 poin (Press Release IDX, 2020) dan pada tanggal

5 Maret 2021, IHSG sudah berada di level 6.258,75 (www.finance.yahoo.com, 2021).

Berdasarkan keterangan resmi BEI, optimisme pasar modal Indonesia ditengah pandemi covid-19 terus berkembang. Sampai dengan 23 April 2020, telah tercatat 26 (dua puluh enam) perusahaan baru di BEI dan ikut berkontribusi dalam memajukan industri Pasar Modal Indonesia (idxchannel.com, 2020). Tahun 2020 merupakan tahun kebangkitan investor ritel dalam negeri di Pasar Modal Indonesia. Menurut Bapak Hasan Fawzi selaku Direktur Pengembangan BEI, BEI bersama para *stakeholders* pasar modal Indonesia mampu mencatat berbagai pencapaian dan 10 rekor positif dari sisi pengembangan pasar modal di tahun 2020, khususnya pada aspek investor ritel dalam negeri (www.idx.co.id, 2020).

Tahun 2020 merupakan tahun pencapaian rekor penambahan investor baru pasar modal Indonesia (saham, obligasi, reksadana, dan investor instrumen investasi pasar modal lainnya) yang naik tertinggi sepanjang sejarah pasar modal dengan pertumbuhan 48,82 persen atau 1.212.930 SID menjadi 3.697.284 SID per 10 Desember 2020. Pertumbuhan SID baru saham yakni sebanyak 488.088 SID baru saham, jumlahnya naik 93,4 persen dari total pertumbuhan SID baru saham di tahun lalu sebesar 252.370 SID baru saham di 2019. Saat ini jumlah investor saham per 10 Desember 2020 sebanyak 1.592.698 SID atau setara dengan 44,19 persen dari jumlah investor saham di pasar modal Indonesia. Selain itu, demografi investor juga menjadi lebih baik. Investor berusia 18 hingga 25 tahun dan 25 hingga 30 tahun mengalami penambahan kumulatif tertinggi pada periode 2017 hingga 2020. Pada tahun 2020, jumlah investor baru dengan usia 18 hingga 25

tahun naik 211.030 atau 43,23 persen dari total investor baru 2020 dan usia 26 hingga 30 tahun naik 96.396 atau 19,74 persen dari total investor baru 2020 (www.idx.co.id, 2020).

Perkembangan ini dapat dibuktikan dari sejumlah transaksi saham yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia, sebagai contoh berita mengenai LG dan Tesla akan membangun Pabrik Baterai di Indonesia setelah pasar Bursa Efek Indonesia tutup (www.tekno.kompas.com, 2020) mampu mendorong investor untuk membeli saham perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk., sehingga adanya peningkatan harga saham dari Rp. 1.935,- per lembar pada tanggal 31 Desember 2020, meningkat hingga mampu mencapai harga Rp. 3.190,- pada tanggal 20 Januari 2021, hanya dibutuhkan waktu selama 20 hari, terdapat peningkatan harga saham hingga 64,58% (www.finance.yahoo.com, 2021). Peningkatan atau penurunan jumlah permintaan saham yang cepat dan signifikan pada pasar modal terhadap setiap berita yang muncul memengaruhi nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan yang membuktikan bahwa aktivitas di Pasar Modal Indonesia tetap dapat berkembang di tengah pandemi covid-19 menjadikan nilai perusahaan menjadi topik yang menarik untuk di investigasi lebih lanjut. Dampak covid-19 terhadap harga saham di pasar modal Indonesia dapat terlihat dari pergerakan harga saham pada akhir tahun 2019 dan pada akhir bulan Maret 2020 ketika adanya berita mengenai kasus covid-19 di Indonesia pada beberapa perusahaan sektor energi baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun non BUMN.

Tabel 1.1.

Perbandingan Harga Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kategori	Harga Saham Pada	
				Akhir Tahun 2019	Akhir Maret 2020
1	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	BUMN	2.170	775
2	ELSA	Elnusa Tbk.	BUMN	306	151
3	PTBA	Bukit Asam Tbk.	BUMN	2.660	2.180
4	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Non BUMN	66	50
5	HRUM	Harum Energy Tbk.	Non BUMN	1320	1320
6	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	Non BUMN	732,28	326,77
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	Non BUMN	2.550	2.550

Sumber: www.finance.yahoo.com (2021)

Berdasarkan tabel 1.1. dapat disimpulkan bahwa dampak berita covid-19 berpengaruh terhadap harga saham perusahaan BUMN maupun non BUMN. Penurunan terjadi cukup signifikan pada akhir Maret 2020.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menemukan faktor yang paling memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan *Leverage* (Setiawati dan Lim, 2018; Kurniawati, 2016; Ernawati dan Widyawati, 2015), Ukuran Perusahaan (Setiawati dan Lim, 2018; Suwardika dan Mustanda, 2017; Pantow *et al.*, 2015; Ernawati dan Widyawati, 2015), *Tax Avoidance* (Nafti *et al.*, 2020; Rudyanto dan Pirzada, 2020; Khuong *et al.*, 2020; Akbari *et al.*, 2019; Diatmika dan Sukartha, 2019; Lestari dan Ningrum, 2018; Fadillah, 2018; Devi dan Supadmi, 2018; Yorke *et al.*, 2016; Simarmata dan Cahyonowati, 2014;

Ilmiani dan Sutrisno, 2014 dan Chen *et al.*, 2014), Kualitas Audit (Lestari dan Ningrum, 2018; Kurniawati, 2016; Herawaty, 2008; Manajemen Laba (Diatmika dan Sukartha, 2019); Darmawan *et al.*, 2019); Mellado-Cid *et al.*, 2017, Lestari dan Ningrum, 2018, Surifah, 2017, Yorke *et al.*, 2016), Helmayunita dan Sari, 2013, Darwis, 2012, Herawaty, 2008 dan Assih *et al.*, 2005), Komisaris Independen (Kumaat, 2013; Herawaty, 2008), Kepemilikan Manajerial (Kumaat, 2013; Darwis, 2012; dan Herawaty, 2008), Kepemilikan Institusional (Navissi dan Naiker, 2006; Darwis, 2012; dan Herawaty, 2008); Kepemilikan Terkonsentrasi (Nafti *et al.*, 2020; Utomo *et al.*, 2019; Oluwagbemiga *et al.*, 2014; Vintilä dan Gherghina, 2014; García-Meca dan Sánchez-Ballesta, 2011; dan Pedersen & Thomsen, 2003), *Corporate Governance* (Handayani dan Ibrani, 2019 dan (Surifah, 2017), Board Size (Kurniawati, 2016), *Sales Growth* (Suwardika dan Mustanda, 2017 dan Pantow *et al.*, 2015); Struktur Modal (Pantow *et al.*, 2015), *Return on Assets* (Suwardika dan Mustanda, 2017 dan Pantow *et al.*, 2015), *Corporate Social Responsibility* (Hendratama dan Huang, 2021 dan Setiawati dan Lim, 2018).

Dari faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yang sudah pernah diuji sebelumnya, faktor yang akan diuji lebih lanjut untuk mengetahui faktor yang paling memengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini adalah *tax avoidance* dan manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memengaruhi pendapatan yang dilaporkan pada Laporan Keuangan dengan cara memilih dan menggunakan kebijakan metode akuntansi sesuai dengan metode yang dapat mencapai tujuan mereka. Praktik

manajemen laba sering dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Perencanaan pajak tersebut dilakukan manajer perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, sehingga kinerja manajer akan dinilai baik dan manajer akan mendapatkan bonus dari Perusahaan.

Faktor pertama yang diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah strategi mengefisiensikan beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Utthavi, 2015). Di Indonesia, pajak merupakan elemen penting untuk menopang pendapatan anggaran negara dan penerimaan dari sektor pajak merupakan sumber penerimaan utama dan tertinggi (Tandean dan Winnie, 2016).

Realisasi pendapatan negara dari sektor pajak dalam APBN ini cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi antara realisasi penerimaan sektor pajak dengan target pajak itu sendiri belum tercapai. Pada tahun 2019, total pendapatan negara adalah Rp. 2.165,10 triliun yang mana total target pajaknya adalah Rp. 1.786,40 Triliun. Sedangkan untuk realisasi penerimaan pajak masih jauh dibawah target yaitu sebesar 86,50% atau sebesar Rp. 1.545,30 Triliun (Kementerian Keuangan, 2020).

Pemerintah telah menyusun Rancangan Undang-Undang (RUU) *omnibus law* perpajakan yang isinya menawarkan solusi preventif dalam menghadapi *tax avoidance* dsan meningkatkan pendanaan investasi. Salah satu ketentuan penting dalam RUU *omnibus law* perpajakan ialah penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan secara bertahap dengan 2 (dua) skenario berikut.

Tabel 1.2.

Skenario Penurunan Tarif PPh Badan

No.	Skenario	Dampak Jangka Pendek	Dampak Jangka Panjang
1.	PPh Badan diturunkan secara bertahap, yakni turun menjadi 22 persen pada 2021 dan 2022, lalu menjadi 20 persen pada 2023	Penurunan penerimaan pajak secara neto mencapai Rp 53 triliun.	Penambahan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,02 persen pada 2030.
2.	PPh Badan langsung diturunkan menjadi 20% pada 2021	Penurunan penerimaan pajak secara neto mencapai Rp 87 triliun.	Penambahan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,2 persen pada 2030.

Sumber: www.ekonomi.bisnis.com (2020)

Skema penurunan tarif PPh Badan dinilai akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (WP) dan menurunkan potensi tindakan *tax avoidance*. Namun, dari sisi perusahaan, manajer cenderung akan mengambil tindakan untuk mengurangi kewajiban pajaknya dengan cara membuat perencanaan pajak sehingga akan berdampak pada laba yang didapatkan perusahaan menjadi lebih tinggi, sehingga kinerja manajer akan dinilai baik dan manajer akan mendapatkan bonus dari Perusahaan. *Tax avoidance* juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan (Ilmiani dan Sutrisno, 2014).

Adanya pandemi covid-19 membuat pemerintah menerbitkan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak wabah virus corona dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 23 tahun 2020 yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020. Pada PMK tersebut diatur mengenai insentif pajak penghasilan (PPh) pasal 21, insentif PPh pasal 22 impor, insentif angsuran PPh pasal 25 dan insentif PPN. Penerbitan PMK ini diharapkan dapat membantu untuk

menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat, dan produktivitas sektor tertentu. Selain itu, dalam rangka penyesuaian perkembangan penanganan wabah covid-19, PMK ini dicabut dan digantikan dengan PMK terbaru yang menyesuaikan kondisi terbaru, hingga yang terakhir berlaku adalah PMK nomor 110 tahun 2020 (Kementerian Keuangan, 2020). Oleh karena itu, pemberian insentif ini mungkin dapat memengaruhi tindakan *tax avoidance* yang akan dilakukan perusahaan.

Penelitian untuk menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Permatasari *et al.*, (2021), Nafti *et al.*,(2020), Rudyanto dan Pirzada (2020), Khuong *et al.*,(2020), Akbari *et al.*,(2019), Diatmika dan Sukartha (2019), Lestari dan Ningrum (2018), Fadillah (2018), Devi dan Supadmi (2018), Yorke *et al.*,(2016), Simarmata dan Cahyonowati (2014), Ilmiani dan Sutrisno (2014), Chen *et al.*,(2014) namun hasil penelitian masih mengalami inkonsistensi. Hasil penelitian Rudyanto dan Pirzada (2020), Khuong *et al.*,(2020), Diatmika dan Sukartha, (2019), Fadillah (2018), Devi dan Supadmi (2018), Lestari dan Ningrum (2018), Ilmiani dan Sutrisno (2014), dan Chen *et al.*,(2014) menunjukkan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian, penelitian Permatasari *et al.*, (2021), Rudyanto dan Pirzada (2020), Yorke *et al.*,(2016) menunjukkan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nafti *et al.*,(2020), Akbari *et al.*,(2019), dan Simarmata dan Cahyonowati (2014) yang menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil

pengujian penelitian tersebut masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian, sehingga masih perlu dilakukan pengujian kembali dari *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

Selain *tax avoidance*, faktor yang memengaruhi perubahan nilai perusahaan adalah manajemen laba. Tindakan manajemen laba yang dilakukan tidak memberikan reaksi investor yang menguntungkan pada peningkatan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan, sehingga ketika tujuan yang dimiliki antara pihak manajer dengan pemegang saham berbeda, maka pihak manajemen akan merugikan pemegang saham dengan berperilaku tidak etis dan melakukan kecurangan akuntansi (Darwis, 2012). Asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham membuka peluang bagi manajer perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hal ini dapat menyesatkan pemegang saham mengenai nilai perusahaan sebenarnya (Herawaty, 2008). Oleh karena itu, tindakan manajemen laba dapat menimbulkan *agency cost*. Jika investor mengetahui adanya praktik manajemen laba, investor dapat merasa dibohongi dan menurunkan keinginan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, akibatnya permintaan terhadap saham akan menurun dan menyebabkan harga saham menurun. Penurunan harga saham mencerminkan nilai perusahaan tersebut menjadi tidak baik dan keberlangsungan perusahaan juga menjadi terancam karena penurunan minat investasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Permatasari *et al.*, (2021), Diatmika dan

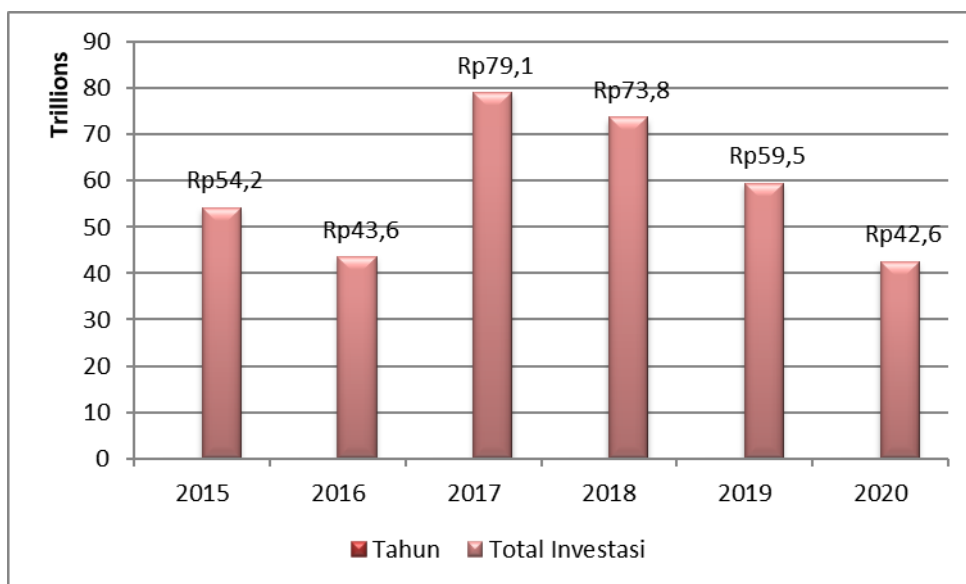
Sukartha (2019), Darmawan *et al.*,(2019), Mellado-Cid *et al.*,(2017), Lestari dan Ningrum (2018), Surifah (2017), Yorke *et al.*,(2016), Helmayunita dan Sari (2013), Darwis (2012), Herawaty (2008) dan Assih *et al.*,(2005) namun hasil penelitian masih mengalami inkonsistensi. Hasil penelitian Assih *et al.*,(2005) menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian Diatmika dan Sukartha (2019), Darmawan *et al.*,(2019), Mellado-Cid *et al.*,(2017), Yorke *et al.*,(2016), Helmayunita dan Sari (2013), Herawaty (2008) dan Assih *et al.*,(2005) bahwa manajemen laba memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian, berbeda dengan hasil penelitian Permatasari *et al.*, (2021), Lestari dan Ningrum (2018), Surifah (2017), dan Darwis (2012) yang menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian penelitian tersebut masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian, sehingga masih perlu dilakukan pengujian kembali dari manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian dengan topik manajemen laba sudah banyak dilakukan di Indonesia, tetapi penelitian manajemen laba di Indonesia lebih banyak membahas mengenai manajemen laba akrual dibandingkan dengan manajemen laba riil yaitu sekitar 13% atau 9 artikel dari total 67 artikel yang diteliti (Suprianto dan Setiawan, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model manajemen laba riil untuk menguji faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen *tax avoidance* dan manajemen laba riil terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi. Pada Laporan Tahunan

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), selama 5 tahun terakhir realisasi investasi pada sektor pertambangan fluktuatif. Pada tahun 2017, realisasi investasi sektor pertambangan mengalami peningkatan yang signifikan sehingga mampu mencapai Rp. 79,1 Triliun atau naik sebesar 81,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, sejak tahun 2018 hingga tahun 2020, tren realisasi investasi sektor pertambangan cenderung turun hingga pada tahun 2020, realisasi investasi pada sektor pertambangan hanya Rp. 42,5 Triliun atau turun sebanyak 28,40% dibandingkan tahun sebelumnya dan turun sebanyak 46,14% dibandingkan pencapaian tahun 2017.

Tabel 1.3.

Realisasi Investasi Sektor Pertambangan



(Sumber: Laporan Tahunan BKPM yang diolah oleh peneliti).

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia juga berimbas pada sektor pertambangan. Harga komoditi khusus batu bara sempat melemah karena permintaan energi yang menurun. Berdasarkan data yang disajikan oleh

Direktur Teknik dan Lingkungan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM, Lana Saria menunjukkan bahwa dari sisi kinerja produksi tidak banyak berpengaruh, sehingga hal ini memberi dampak positif bagi investasi di sektor usaha jasa pertambangan. (www.tambang.co.id, 2020). Penurunan realisasi investasi selama 4 tahun terakhir pada sektor pertambangan menjadi alasan untuk meneliti apakah faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Pertambangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah proksi yang digunakan untuk *tax avoidance* pada penelitian adalah GAAP ETR, *cash* ETR, dan *current* ETR sedangkan dengan proksi yang digunakan pada penelitian Nafti *et al.*, (2020) dan Lestari dan Ningrum (2018) yaitu ETR. Penelitian dengan kombinasi variabel independen yang sama dengan penulis sudah pernah dilakukan oleh Permatasari *et al.* (2021) dan Lestari dan Ningrum (2018). Namun variabel moderasi oleh Lestari dan Ningrum (2018) adalah kualitas audit, sedangkan variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan terkonsentrasi. Variabel manajemen laba yang diuji pada penelitian Permatasari *et al.* (2021) dan Lestari dan Ningrum (2018) adalah manajemen laba akrual, sedangkan pada penelitian ini adalah manajemen laba riil. Variabel kepemilikan terkonsentrasi pada penelitian ini juga menggunakan *herfindahl index*, sedangkan pada penelitian Permatasari *et al.* (2021) dan Nafti *et al.* (2020) menggunakan akumulasi persentase kepemilikan saham pemegang saham utama dengan hak *voting* diatas 5%.

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi kepemilikan terkonsentrasi dalam pengujian *tax avoidance* dan manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan yang konsentrasi kepemilikan sahamnya lebih terkonsentrasi, cenderung akan terjadi pengawasan efektif terhadap manajemen dan dapat meningkatkan nilai perusahaan jika terjadi *takeover*. Perusahaan yang konsentrasi kepemilikannya tinggi mempunyai kinerja yang lebih baik, karena terdapat pihak dominan yang mampu mengintervensi manajemen untuk menjalankan perusahaan dan akan termotivasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham yang menginginkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Helmayunita dan Sari, 2013).

Namun berbeda dengan Utthavi (2015), yang menyatakan bahwa pada negara yang perlindungan investornya rendah dan tingkat korupsinya tinggi, maka struktur kepemilikan cenderung terkonsentrasi dan akan memengaruhi peningkatan *tax avoidance* yang semakin tinggi. Menurut Utomo *et al.*,(2019), perusahaan mencoba untuk melindungi diri dengan memperbesar kepemilikan saham mereka yang berakibat pada usaha *tax avoidance* untuk memperoleh penghematan di sektor pajak. Berdasarkan teori keagenan, kepemilikan terkonsentrasi yang tinggi dapat membuat proses pengambilan keputusan untuk memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tidak efektif (García-Meca & Sánchez-Ballesta, 2011).

Kepemilikan terkonsentrasi dapat membuat manajemen untuk bertindak sesuai dengan aturan-aturan dan akan dapat mengurangi keinginan manajer untuk

melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan seperti manajemen laba. Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi diharapkan dapat mengurangi tindakan manajemen laba oleh manajer (Helmayunita dan Sari, 2013). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan terkonsentrasi dapat memengaruhi tindakan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dan memengaruhi tindakan manajemen laba untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, masih ditemukan kesenjangan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, maka terdapat 2 faktor yang diuji dalam penelitian untuk memastikan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu *tax avoidance* dan manajemen laba riil. Selain itu, variabel moderasi yang digunakan adalah Kepemilikan Terkonsentrasi. Perubahan nilai realisasi investasi di sektor pertambangan yang dapat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia dan didukung dengan penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki *research gap* maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN MANAJEMEN LABA RIIL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI SEBAGAI PEMODERASI SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan terhadap perdagangan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal itu ditunjukkan dengan penurunan

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam beberapa waktu belakangan. Penurunan signifikan terdapat pada Maret 2020, saat pemerintah mengumumkan dua kasus positif Covid-19 di Indonesia (idxchannel.com, 2020).

2. Pada tahun 2017, realisasi investasi sektor pertambangan sempat mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai Rp. 79,1 Triliun atau naik sebesar 81,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, sejak tahun 2018 hingga tahun 2020, tren realisasi investasi sektor pertambangan cenderung turun hingga pada tahun 2020, realisasi investasi pada sektor pertambangan hanya Rp. 42,5 Triliun atau turun sebanyak 28,40% dibandingkan tahun sebelumnya dan turun sebanyak 46,14% dibandingkan pencapaian tahun 2017 (Laporan Tahunan BPKM, 2021).
3. RUU *Omnibus Law* Perpajakan dirancang oleh Pemerintah sebagai upaya untuk mengatasi *tax avoidance* dengan 2 (dua) skenario (www.ekonomi.bisnis.com, 2020).
4. Tindakan manajemen laba menurunkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan, sehingga ketika tujuan yang dimiliki antara pihak manajer dengan pemegang saham berbeda, maka pihak manajemen akan merugikan pemegang saham dengan berperilaku tidak etis dan melakukan kecurangan akuntansi (Darwis, 2012).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu penelitian menyebabkan penelitian hanya menguji 2 variabel independen dan 1 variabel moderasi, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Keterbatasan waktu penelitian juga menyebabkan tahun dan jumlah sampel yang dibutuhkan menjadi lebih sedikit yaitu data tahun 2019 dan data tahun 2020.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari hal-hal diatas, peneliti kemudian menarik masalah pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah manajemen laba riil berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan terkonsentrasi memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kepemilikan terkonsentrasi memoderasi pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris:

1. Pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan.

4. Kepemilikan terkonsentrasi memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan terkonsentrasi memoderasi pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan pengetahuan serta jawaban atas permasalahan yang ingin diketahui dan melengkapi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam melihat faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Manajemen laba merupakan topik yang telah banyak diteliti pada penelitian akuntansi. Manajemen laba riil dikenalkan oleh Roychowdhury pada tahun 2006, sedangkan manajemen laba akrual sudah dikenal sejak tahun 1985 oleh Healy. Pada penelitian Graham *et al*, (2005) menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak melakukan manajemen laba riil untuk mencapai target laba. Selain itu, penelitian Suprianto dan Setiawan (2017) menunjukkan bahwa penelitian manajemen laba di Indonesia lebih banyak membahas mengenai manajemen laba akrual dibandingkan dengan manajemen laba riil. Jumlah penelitian manajemen laba riil hanya sekitar 13% atau 9 artikel dari total 67 artikel yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menambah penelitian di Indonesia mengenai manajemen laba riil.

2. Bagi Praktisi, penelitian ini dapat menjadi dasar atau bahan pertimbangan direksi dan manajemen perusahaan untuk menentukan tingkat agresivitas perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance* dan manajemen laba dan dapat menjadi bahan untuk Direktorat Jenderal Pajak dalam melakukan evaluasi apakah insentif selama masa pandemi covid-19 efektif dalam menekan jumlah *tax avoidance* yang dilakukan oleh Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, F. (2020). Pasar Modal Indonesia Optimistis Tetap Berkembang Meski Di Tengah Pandemi. Retrieved April 11, 2021, from <https://www.idxchannel.com/market-news/pasar-modal-indonesia-optimistis-tetap-berkembang-meski-di-tengah-pandemi%0A>
- Akbari, F., Salehi, M., & Bagherpour Vlashani, M. A. (2019). The Relationship Between Tax Avoidance and Firm Value with Income Smoothing: A Comparison Between Classical and Bayesian Econometric in Multilevel Models. *International Journal of Organizational Analysis*, 27(1), 125–148. <http://doi.org/10.1108/IJOA-09-2017-1235>
- Andri, M. (2017). Perusahaan Cangkang, Celengan Sapi, dan tax avoidance, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Anonim. (2020, March 7). Energi Terbarukan Dapat Insentif Pajak untuk Kecukupan Energi Indonesia di Masa Depan. Retrieved April 7, 2022, from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/energi-terbarukan-dapat-insentif-pajak-untuk-kecukupan-energi-indonesia-di-masa-depan/>
- Anonim. (2021). No Title. Retrieved March 6, 2021, from www.finance.yahoo.com
- Anonim. (2021). PT Aneka Tambang Tbk (ANTM.JK). Retrieved March 6, 2021, from <https://finance.yahoo.com/quote/ANTM.JK/history/>
- Anonim. (2019). Perkembangan IHSG 10 Tahun Terakhir. Retrieved April 11, 2021, from <https://pusatis.com/2020/02/18/perkembangan-ihsg-10-tahun-terakhir-2/amp/>
- Assih, P., Hastuti, A. W., & Parawiyati, P. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 125–144. <http://doi.org/10.21002/jaki.2005.13>
- Astuti, T. P., & Aryani, A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 375-388.
- Badan Kordinasi Penanaman Modal. (2021). *Perkembangan Realisasi Investasi 2015 – 2020 : Per Triwulan*. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM) - RI.
- Beneish, M. D. (2001). Earnings management: A perspective. *Managerial Finance*, 27(12), 3–17. <http://doi.org/10.1108/03074350110767411>

- Brotodiharjo, R. S. (2003). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak Edisi Keempat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chen, X., Hu, N., Wang, X., & Tang, X. (2014). Tax avoidance and firm value: evidence from China. *Nankai Business Review International*, 5(1), 25–42. <http://doi.org/10.1108/NBRI-10-2013-0037>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). A Simple Approximation of Tobin's q. *Financial Management*, 23(3), 70–74.
- Darmawan, I. P. E., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value? *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 8. <http://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.551>
- Darwis, H. (2012). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol 16(1), 45–55.
- Devi, P. N. C., & Supadmi, N. L. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2257–2283. <http://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p23>
- Diatmika, M. D., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 591. <http://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p22>
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The effects of executives on corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 85(4), 1163–1189. <http://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Eisenhardt, K. (1989). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/258191>
- Ekananda, M. (2015). *Ekonomika Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Elena, M. (2021). Realisasi Investasi Kuartal Keempat Turun, Sektor Pertambangan Jadi Pemicu. Retrieved April 11, 2021, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210114/9/1342856/realisasi-investasi-kuartal-keempat-turun-sektor-pertambangan-jadi-pemicu>
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).

- Fadillah, H. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 117–134. <http://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1082>
- Fanya, M. (2018). Ownership Concentration, Equity Restriction and Earnings Management - Evidence from China Listed Companies. *Management & Engineering*, 30(30), 23–29. <http://doi.org/10.5503/J.ME.2018.30.003>
- Fazlzadeh, A., Hendi, A. T., & Mahboubi, K. (2011). The Examination of the Effect of Ownership Structure on Firm Performance in Listed Firms of Tehran Stock Exchange Based on the Type of the Industry. *International Journal of Business and Management*, 6(3), 249–266. <http://doi.org/10.5539/ijbm.v6n3p249>
- García-Meca, E., & Sánchez-Ballesta, J. P. (2011). Firm value and ownership structure in the Spanish capital market. *Corporate Governance*, 11(1), 41–53. <http://doi.org/10.1108/14720701111108835>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., & Holmes, S. (2010). Accounting theory. - 7th ed. *IEEE Transactions on Systems, Man, and Cybernetics - TSMC*.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., Rajgopal, S., Balachandran, S., Berger, P., Bowen, R., ... Ronen, J. (2004). *Shivakumar and seminar participants at the 2005 ASSA annual conference*.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). Analisis pengaruh kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif dan preferensi risiko eksekutif terhadap penghindaran pajak perusahaan, 3, 1–11. Retrieved from www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/.../5966
- Handayani, Y. D., & Ibrani, E. Y. (2019). Corporate Governance , Share Ownership Structure And Tax Avoidance. *International Journal of Commerce and Finance*, 5(2), 120–127.

- Hansen, R. S., Kumar, R., & Shome, D. K. (1994). Dividend Policy and Corporate Monitoring: Evidence from the Regulated Electric Utility Industry. *Financial Management*, 23(1), 16–22.
- Haryono, S. (2017). *METODE SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. (H. Mintardja, Ed.) (1st ed.). Luxima Metro Media.
- Healy, P. M. (1985). The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. Retrieved from <https://dspace.mit.edu/bitstream/handle/1721.1/47541/effectsofbonussc00heal.pdf>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383. <http://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Helmayunita, N., & Sari, V. F. (2013). Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan Bank Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal WRA*, 1(1), 1–10.
- Hendratama, T. D., & Huang, Y. C. (2021). Corporate social responsibility, firm value and life cycle: evidence from Southeast Asian countries. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 577–597. <http://doi.org/10.1108/JAAR-09-2020-0194>
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 97–108. <http://doi.org/10.9744/jak.10.2.PP.97-108>
- Ikram, M., Shen, Y., Ferasso, M., & D'Adamo, I. (2021). Intensifying effects of COVID-19 on economic growth, logistics performance, environmental sustainability and quality management: evidence from Asian countries. *Journal of Asia Business Studies*. <http://doi.org/10.1108/JABS-07-2021-0316>
- Ilmiani, A., & Sutrisno, C. R. (2014). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 30–39.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) Tahap Analisis. Retrieved April 22, 2022, from <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [http://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](http://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Kementrian Keuangan. (2020)
- Khuong, N. V., Liem, N. T., Thu, P. A., & Khanh, T. H. T. (2020). Does corporate tax avoidance explain firm performance? Evidence from an emerging economy. *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–18. <http://doi.org/10.1080/23311975.2020.1780101>
- Kumaat, L. C. (2013). Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 11–20.
- Kurniawati, H. (2016). Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 110–127.
- Lee, B. B., Dobiyski, A., & Minton, S. (2015). Theories and Empirical Proxies for Corporate Tax Avoidance, 21–34.
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 99–109.
- Machek, O., & Kubíček, A. (2018). The Relationship Between Ownership Concentration and Performance in Czech Republic. *Journal of International Studies*, 11(1), 177–186. <http://doi.org/10.14254/2071-8330.2018/11-1/13>
- Mellado-Cid, C., Jory, S. R., & Ngo, T. N. (2018). Real Activities Manipulation and Firm Valuation. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 50(4), 1201–1226. <http://doi.org/10.1007/s11156-017-0659-4>
- Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56. <http://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>
- Nachrowi, D. N., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Nafti, O., Kateb, I., & Masghouni, O. (2020). Tax evasion, firm's value and governance: evidence from Tunisian Stock Exchange. *Journal of Financial Crime*, 27(3), 781–799. <http://doi.org/10.1108/JFC-02-2020-0023>

- Narimawati, U., & Sarwono, J. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. (A. Prabawati, Ed.). C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Navissi, F., & Naiker, V. (2006). Institutional ownership and corporate value, *32*(3), 247–256. <http://doi.org/10.1108/03074350610646753>
- Ng, S., & Daromes, F. E. (2016). Peran Kepemilikan Manajerial Sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *13*, 174–193. <http://doi.org/http://dx.doi.org/10.21002/jaki.2016.10>
- Nguyen, T., Locke, S., & Reddy, K. (2015). Ownership concentration and corporate performance from a dynamic perspective: Does national governance quality matter? *International Review of Financial Analysis*, *41*, 148–161. <http://doi.org/10.1016/j.irfa.2015.06.005>
- Oluwagbemiga, O. E., Michael, O., & Zaccheaus, S. A. (2014). The Effect of Ownership Concentration on Firm Value of Listed Companies. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, *19*(1), 90–96. <http://doi.org/10.9790/0837-19179096>
- Orhun, E. (2020). The impact of COVID-19 global health crisis on stock markets and understanding the cross-country effects. *Pacific Accounting Review*, *33*(1), 142–159. <http://doi.org/10.1108/PAR-07-2020-0096>
- Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(1), 961–971. <http://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7801>
- Pavic, I., Galetic, F., & Piplica, D. (2016). Similarities and Differences between the CR and HHI as an Indicator of Market Concentration and Market Power. *British Journal of Economics, Management & Trade*, *13*(1), 1–8. <http://doi.org/10.9734/bjemt/2016/23193>
- Pedersen, T., & Thomsen, S. (2003). Ownership structure and value of the largest European firms: The importance of owner identity. *Journal of Management and Governance*, *7*(1), 27–55. <http://doi.org/10.1023/A:1022480016567>
- Permatasari, M., Firmansyah, A., Trisnawati, E., Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN, J., Bintaro Jaya, S. V, Bintaro Utama, J., ... Kepemilikan, K. (2021). Peran Konsentrasi Kepemilikan: Respon Investor, Penghindaran Pajak, Manajemen Laba. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4*(1).

- Piosik, A., & Genge, E. (2020). The Influence of a Company's Ownership Structure on Upward Real Earnings Management. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–25. <http://doi.org/10.3390/SU12010152>
- Pohan, C. A. (2015). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prastyo, E. W. Z., & Setiartiti, L. (2018). Analisis Determinasi Harga Komoditas Pertambangan Terhadap Indeks Mining di IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) Periode Januari 2016-Agustus. *Journal of Economics Research and Social Sciences* (Vol. 2). Retrieved from www.investing.com.
- Priscilla, M., & Siregar, S. V. (2020). The Effect of Top Management Team Expertise on Corporate's Accrual and Real Earnings Management. In W. A. Barnett & B. S. Sergi (Eds.), *Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets* (Vol. 27, pp. 79–101). Emerald Publishing Limited. <http://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027007>
- Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). Analysis of Fraudulent Financial Statement: The Fraud Pentagon Theory Approach. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 98–112.
- Rinkevičiūtė, V., & Martinkutė-Kaulienė, R. (2014). Impact of market concentration on the profitability of Lithuanian banking sector. *Business: Theory and Practice*, 15(3), 254–260. <http://doi.org/10.3846/btp.2014.25>
- Riyanto, G. P. (2020). Di Balik Minat LG dan Tesla Bangun Pabrik Baterai Mobil Listrik di Indonesia. Retrieved March 6, 2021, from <https://tekno.kompas.com/read/2020/12/31/19052237/di-balik-minat-lg-dan-tesla-bangun-pabrik-baterai-mobil-listrik-di-indonesia?page=all%0A>
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. <http://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2006.01.002>
- Rudyanto, A., & Pirzada, K. (2020). The Role of Sustainability Reporting in Shareholder Perception of Tax Avoidance. *Social Responsibility Journal*, (April). <http://doi.org/10.1108/SRJ-01-2020-0022>
- Sadono, Y. A. (2020). Pengembangan Pasar Modal Indonesia: Apresiasi BEI untuk Negeri di Tahun Kebangkitan Investor Ritel Dalam Negeri. Retrieved March 6, 2021, from <https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1433%0A>

- Santoso, Y. I. (2019). BKPM mencatat investasi di sektor pertambangan terus merosot. Retrieved April 11, 2021, from <https://nasional.kontan.co.id/news/bkpm-mencatat-investasi-di-sektor-pertambangan-terus-merosot>
- Schipper, K. (1989). Commentary on Earnings Management. *Accounting Horizons*, 3(4), 91–102.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, D. A. (2021, April 22). Kepatuhan Formal Tinggi, Wajib Pajak KPP Migas Dapat Apresiasi. Retrieved April 19, 2022, from <https://news.ddtc.co.id/kepatuhan-formal-tinggi-wajib-pajak-kpp-migas-dapat-apresiasi-29364>
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <http://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>
- Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–13.
- Soda, E. (2020). Investasi Sektor Usaha Jasa Pertambangan Tetap Tumbuh Di Tengah Pandemi. Retrieved April 11, 2021, from <https://www.tambang.co.id/investasi-sektor-usaha-jasa-pertambangan-tetap-tumbuh-di-tengah-pandemi-24759/#:~:text=Hal ini memberi dampak positif bagi investasi di sektor usaha jasa pertambangan.&text=Sementara realisasi investasi di tahun,2018 sebesar Rp6%25>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 90, 225.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta: PT Indeks Jakarta.
- Suprianto, E., & Setiawan, D. (2017). | 287 | MANAJEMEN LABA DI INDONESIA: STUDI SEBUAH BIBLIOGRAFI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 21).

- Surifah. (2017). the Role of Corporate Governance in the Effect Earnings Management Has on Firm Value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), 51. <http://doi.org/10.22146/jieb.12793>
- Surya Sampurna, D., Bagio Santoso, J., Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, S., & Jl Kayu Jati Raya No, J. (2017). *Analisi Pengaruh Harga komoditas dan Pasar Modal Dunia terhadap IHSG. Jurnal STEI Ekonomi* (Vol. 26). Retrieved from www.idx.co.id
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Standar Penilaian Indonesia. (2018).
- Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 28–38. <http://doi.org/10.1108/ajar-2016-01-01-b004>
- Utomo, M. N., Kaujan, & Pratiwi, S. R. (2019). Peran Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Efisiensi Operasional Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 583–600. <http://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.17602>
- Utthavi, W. H. (2015). Kepemilikan Terkonsentrasi dan Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(1), 213–220.
- Vintilă, G., & Gherghina, Ş. C. (2014). The Impact of Ownership Concentration on Firm Value. Empirical Study of the Bucharest Stock Exchange Listed Companies. *Procedia Economics and Finance*, 15(October 2013), 271–279. [http://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00500-0](http://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00500-0)
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Wijanto, S. H. (2008). *Structural equation modeling dengan Lisrel 8.8*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wildan, M. (2020). OMNIBUS LAW PAJAK: PPh Badan Turun. Retrieved February 28, 2021, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200206/259/1198091/omnibus-law-pajak-pph-badan-turun-ini-dua-skenarionya>

Xu, R. Z., Taylor, G. K., & Dugan, M. T. (2007). Review of Earnings Management Literature. *Journal of Accounting Literature*, 26, 195–228. <http://doi.org/10.4236/me.2020.113046>

Yorke, S. M., Amidu, M., & Agyemin-Boateng, C. (2016). The Effects of Earnings Management and Corporate Tax Avoidance on Firm Value. *International Journal of Management Practice*, 9(2), 112–131. <http://doi.org/10.1504/IJMP.2016.076741>